



PRULink Rupiah Equity Fund Plus (REP)

Tujuan Investasi

PRU Link Rupiah Equity Fund Plus adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund Plus mempunyai strategi investasi saham dengan diversifikasi dalam portofolio yang dikelola secara fleksibel dan dinamis atas saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat Risiko

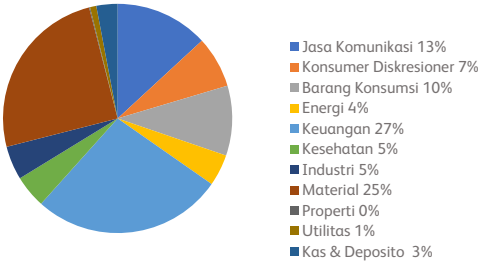


Ulasan Manajer Investasi

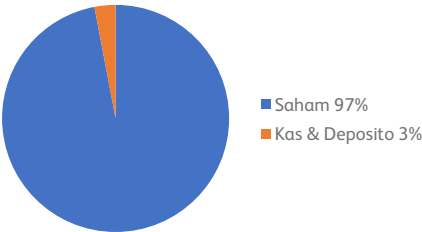
Pasar saham Indonesia melemah pada bulan Februari 2026. Indeks IHSG turun -1,13% secara bulanan (*Month on Month /MoM*) di tengah serangkaian berita negatif, dari penurunan *outlook* peringkat utang Indonesia oleh Moody's serta peringatan S&P Ratings mengenai potensi penurunan peringkat kredit karena tingginya biaya pembayaran utang. Nilai perdagangan harian rata-rata IHSG mencapai IDR 22,1 triliun, sementara investor asing mencatat arus dana masuk bersih (*net inflow*) sebesar IDR 368,4 miliar. Sektor bahan baku memimpin penguatan, sementara sektor infrastruktur mengalami penurunan terdalam. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat menjadi 5,4% pada kuartal keempat tahun 2025, didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga. Belanja pemerintah melonjak 25,7% secara tahunan (*Year on Year /YoY*) pada bulan Januari 2026, memperlebar defisit fiskal menjadi IDR 54,6 triliun (0,2% terhadap PDB). Bank Indonesia (BI) menahan suku bunga acuan di level 4,75% untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah sekaligus meningkatkan transmisi pelonggaran moneter. Surplus perdagangan barang turun menjadi USD 0,95 miliar pada bulan Januari 2026 karena ekspor hanya tumbuh 3,4% YoY, sementara impor naik 18,2% YoY. Secara global, pasar ekuitas mencatatkan kinerja yang beragam sepanjang bulan Februari 2026. Indeks global utama seperti indeks S&P 500 mencatatkan imbal hasil -0,87%, indeks Dow Jones Industrial naik +0,17%, indeks Nasdaq Composite tercatat mengalami penurunan -3,38%, dan indeks MSCI ACWI naik +1,20%. Di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, sentimen investor cenderung melemah, sementara harga minyak dan gas melonjak menyusul penutupan Selat Hormuz. Kenaikan harga energi ini berpotensi mendorong inflasi AS tetap tinggi, sehingga dapat membatasi ruang bagi The Federal Reserve untuk melonggarkan kebijakan suku bunga.

(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen, Maret 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



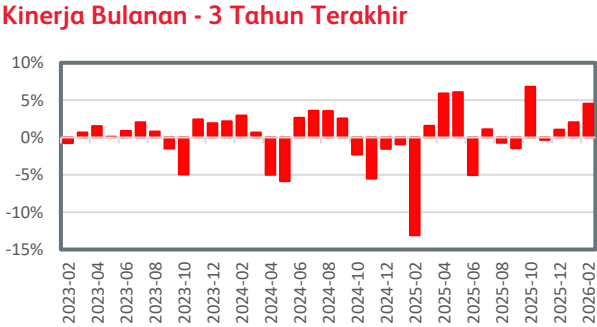
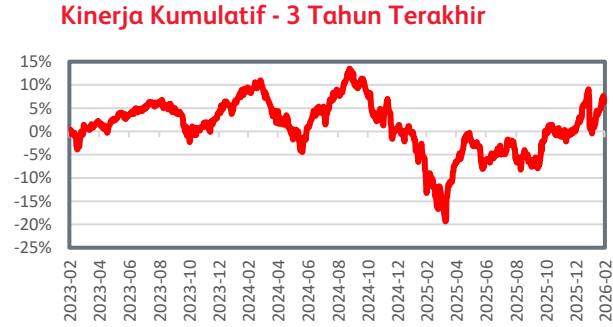
Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA	AMMAN MINERAL INTERNASIONAL	ANEKA TAMBANG	ASTRA INTERNATIONAL
BANK CENTRAL ASIA	BANK MANDIRI	BANK NEGARA INDONESIA	BANK RAKYAT INDONESIA
CISARUA MOUNTAIN DAIRY	ESSA INDUSTRIES INDONESIA	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	INDOSAT
KALBE FARMA	MAP AKTIF ADIPERKASA	MAYORA INDAH	MERDEKA BATTERY MATERIALS
MERDEKA COPPER GOLD	MERDEKA GOLD RESOURCES	MITRA ADIPERKASA	SARANA MENARA NUSANTARA
TELKOM INDONESIA	TIMAH	VALE INDONESIA	

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengelolaan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRRUEP:IJ	Rp1,000	Rp1,151	Rp2.93	2.55	08-Apr-2014	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REP	4.46%	-4.80%	2.33%	-2.84%	-0.77%	4.52%	7.77%	6.66%	22.96%	2.19%	0.33%	1.19%
Kinerja Acuan IDX80**	10.08%	4.09%	6.16%	-2.65%	22.97%	-0.23%	-2.17%	-2.79%	34.98%	7.31%	6.26%	4.95%

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 100% Jakarta Composite Index.

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 271,4 miliar per 30 September 2024. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 30 Desember 2024.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Desember 2025 sebesar Rp 49,37 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 182 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.